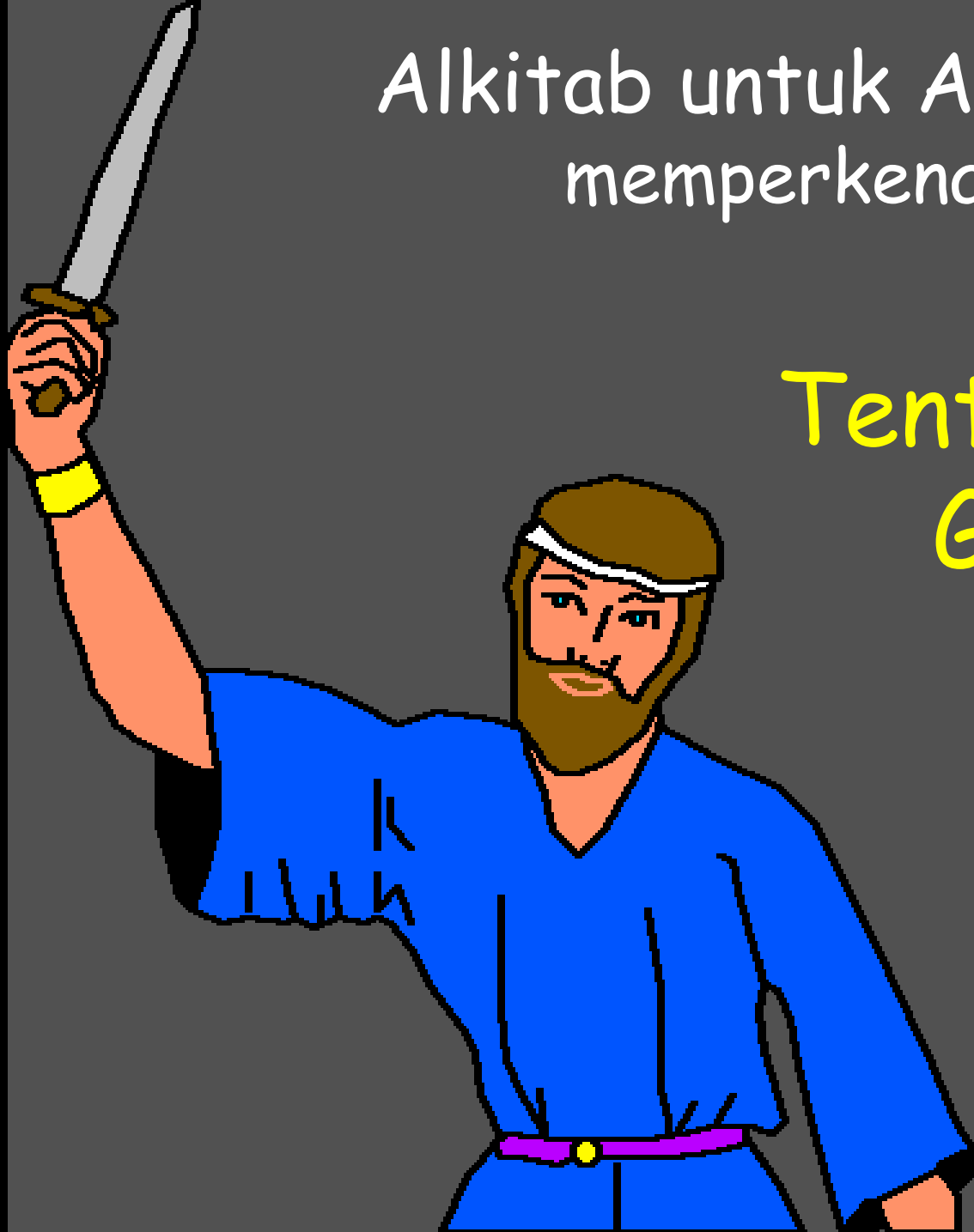


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Tentara Kecil  
Gideon



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Setelah  
Yosua  
meninggal, ...





... semua  
orang-orang  
Israel tidak  
menaati  
Tuhan dan

meninggalkan  
Dia dalam  
hidup mereka.





Tuhan  
membiarkan  
Orang  
Midian yang  
berdekatan  
dengan  
mereka

membakar  
hasil panen dan  
rumah-rumah  
orang Israel.



Orang-orang  
Israel harus  
tinggal di  
gua-gua.



Ada satu orang Israel,  
Gideon namanya,  
mempunyai tempat  
rahasia untuk  
menanam

gandum.



Dia mengirik gandum  
disatu tempat  
pemerasan  
anggur yang



tersembunyi,  
di bawah  
pohon  
besar.





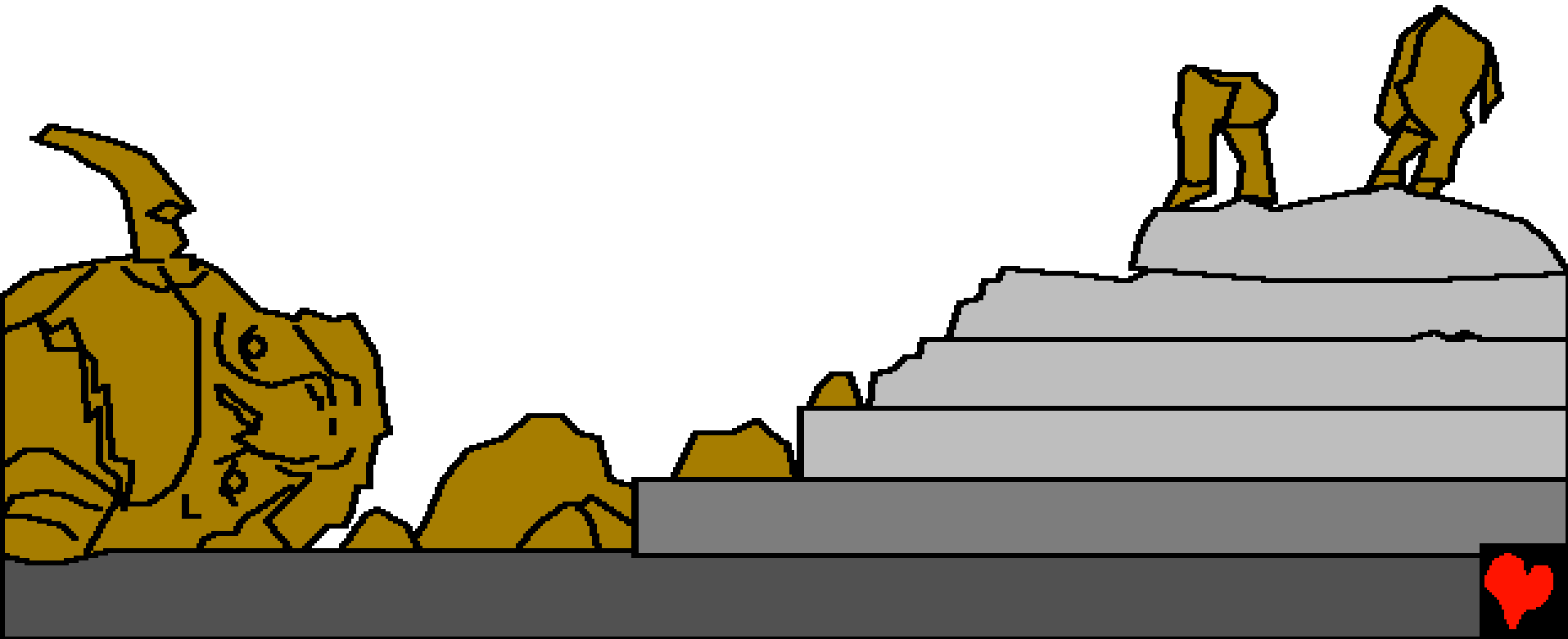
Orang Midian  
tidak tahu tempat  
itu - Tetapi Tuhan  
tahu. Tuhan  
mengirim

Malaikat

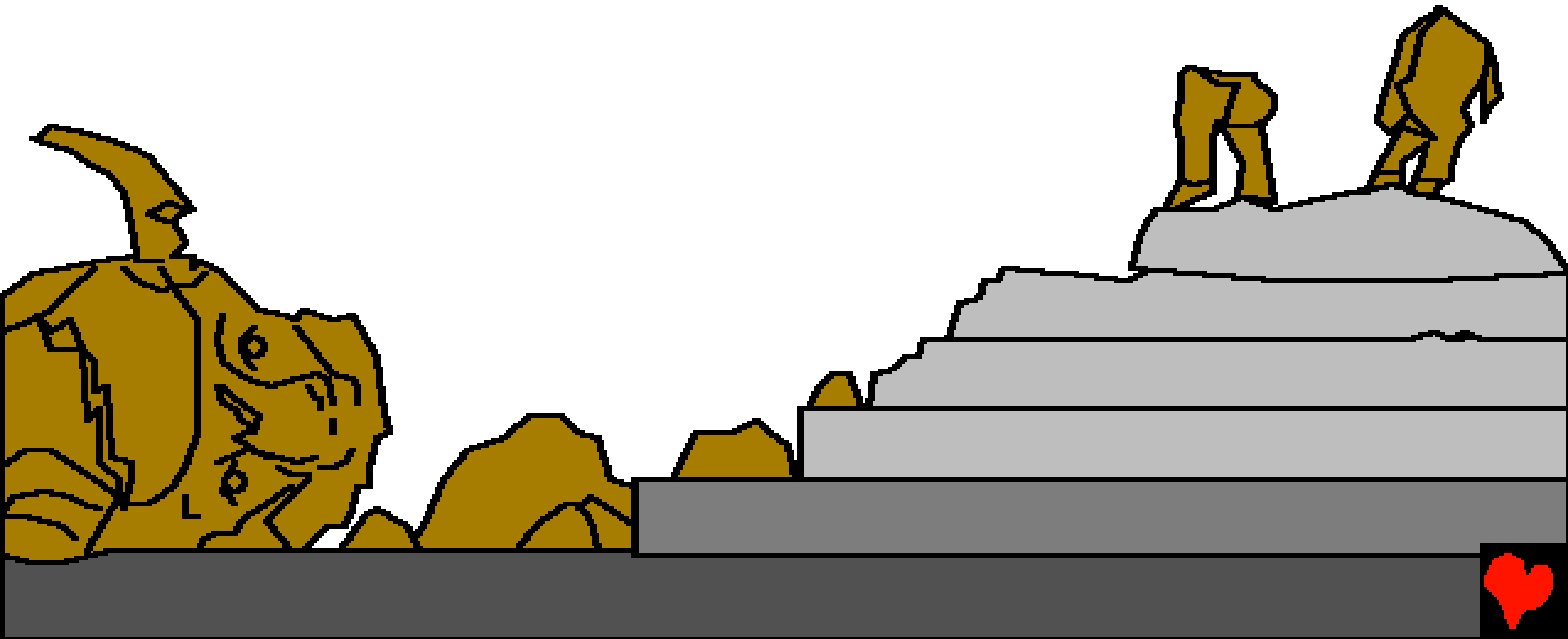
dengan satu  
pesan  
untuk  
Gideon.



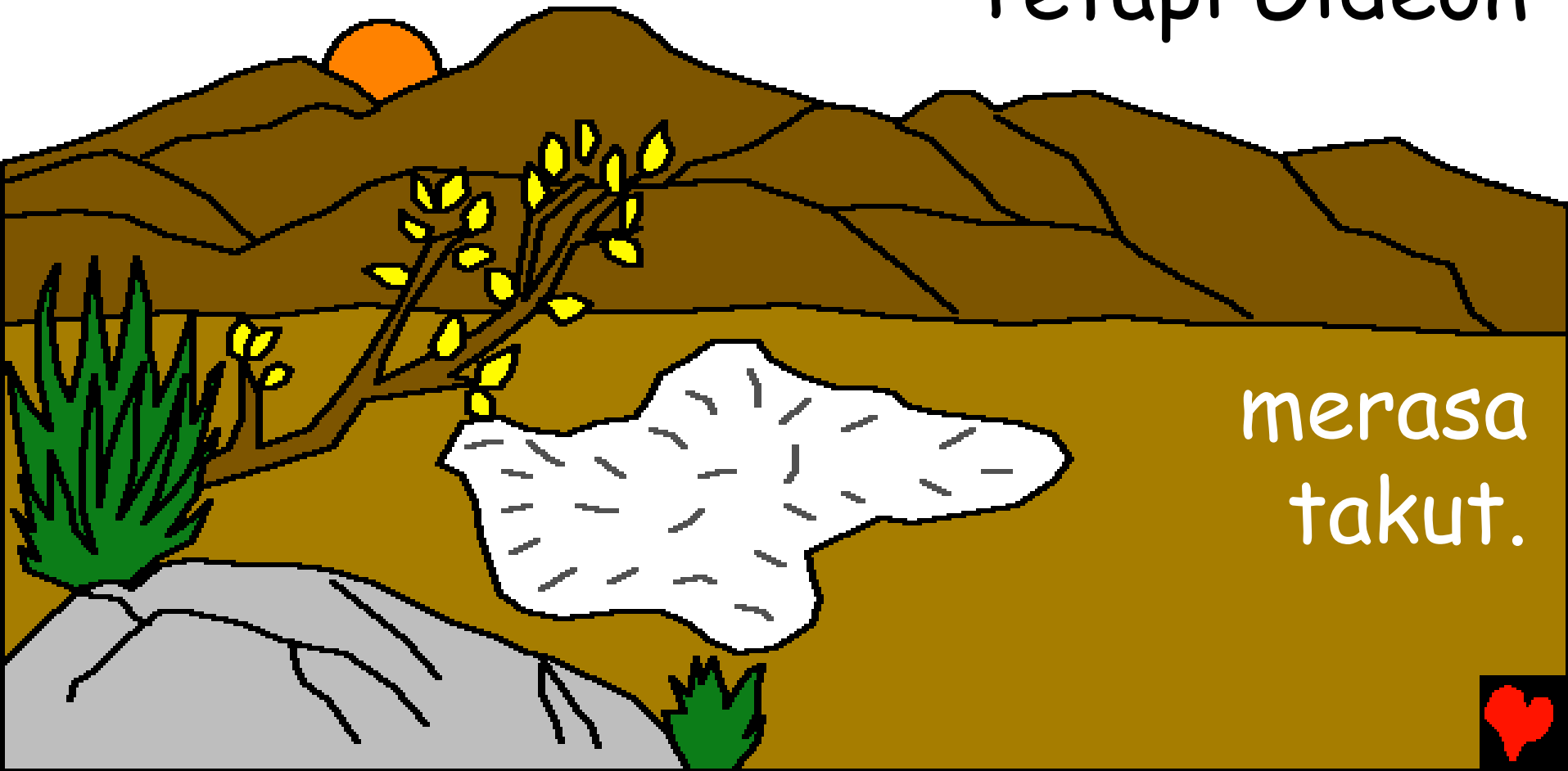
Tuhan ingin Gideon menghancurkan tempat penyembahan berhala milik ayahnya sendiri dan mendirikan satu altar untuk Tuhan yang benar.



Walaupun Gideon merasa takut orang-orang Israel akan membunuhnya, dia melakukan apa yang Tuhan perintahkan.



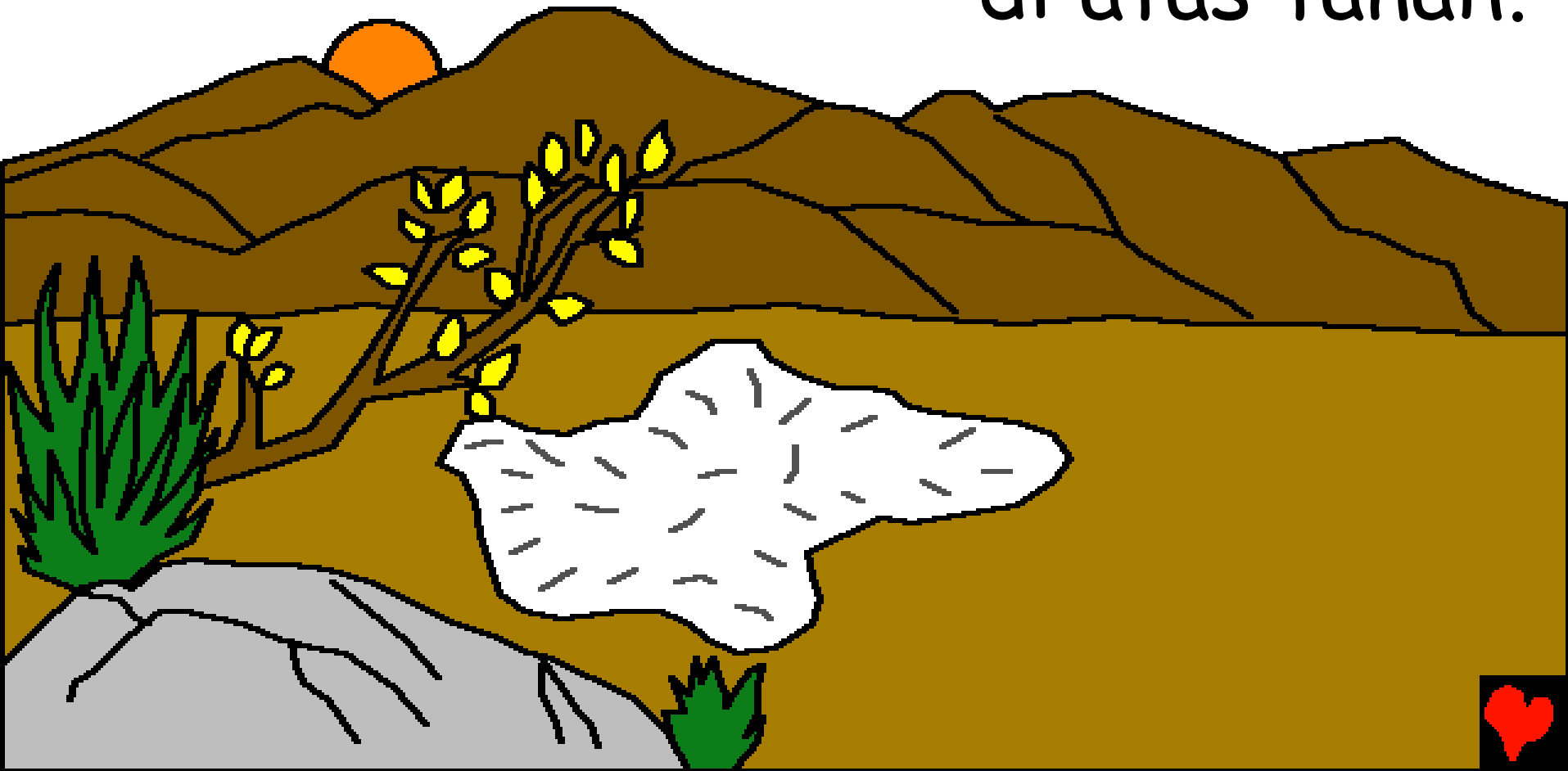
Tuhan juga menginginkan Gideon  
untuk memimpin tentara Israel  
melawan bangsa Midian yang kejam.  
Tetapi Gideon

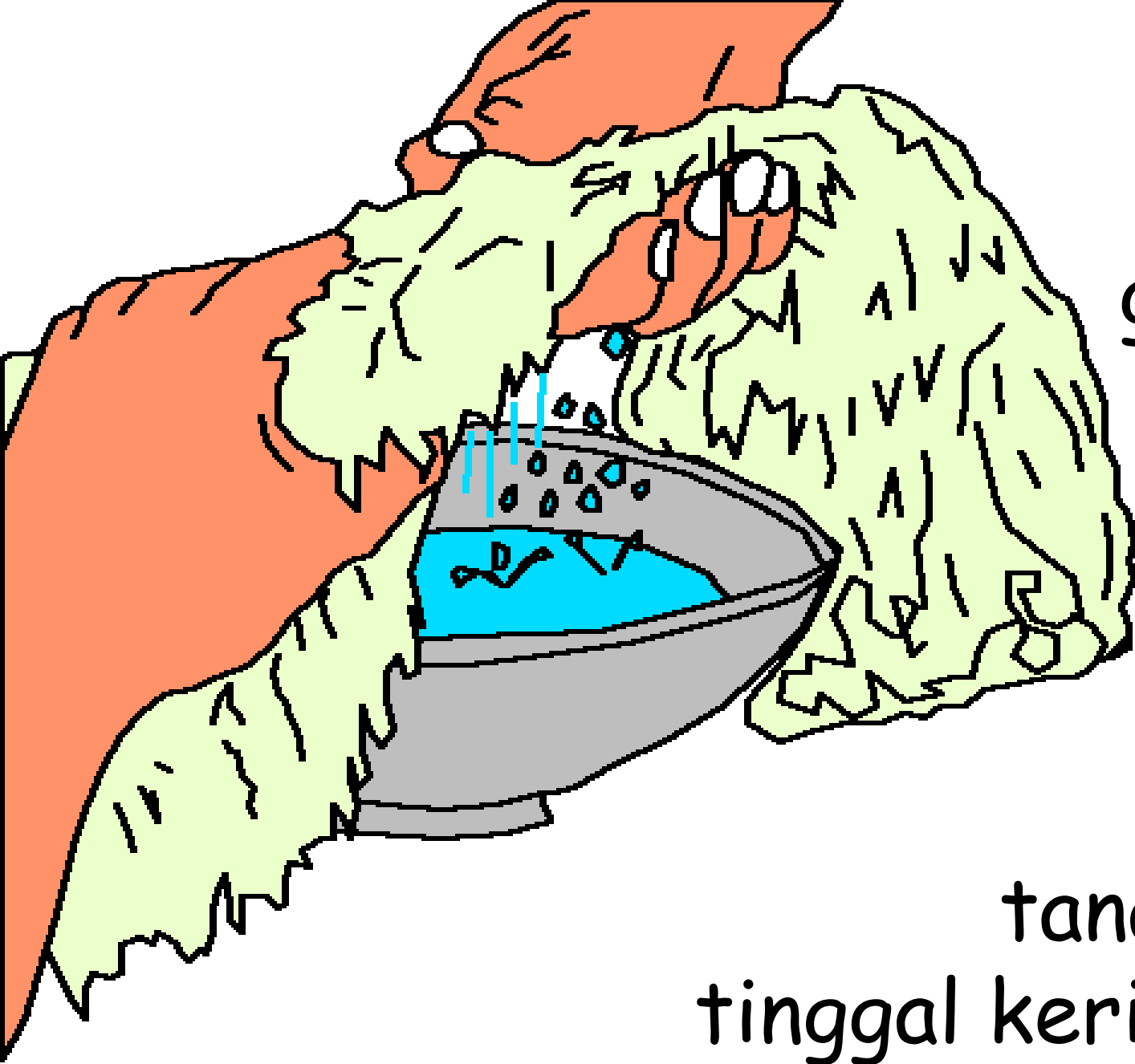


merasa  
takut.



Dia meminta satu tanda bahwa Tuhan menyertainya. Kemudian ia meletakkan guntingan bulu domba di atas tanah.





"Apabila hanya guntingan bulu itu ada embun, tetapi seluruh tanah di situ tinggal kering," ...





... Gideon berdoa, "maka tahulah aku, bahwa Engkau mau menyelamatkan orang Israel dengan perantaraanku, seperti yang Kau firmankan."





Pagi  
harinya,

tanah  
sekelilingnya  
kering, tetapi

GUNTINGAN BULU ITU  
BASAHA OLEH EMBUN.





Gideon masih ragu-ragu.  
Sekarang dia ingin Tuhan  
mengirimkan embun  
di tanah tetapi tidak  
pada guntingan bulu  
domba.



Pagi berikutnya - di seluruh tanah basah oleh embun, tetapi GUNTINGAN BULU DOMBA ITU KERING!



Gideon mulai keluar dengan 32.000 tentara. Tuhan mengurangnya menjadi 300 orang saja.

~~32.000~~  
~~10.000~~  
300 ✓

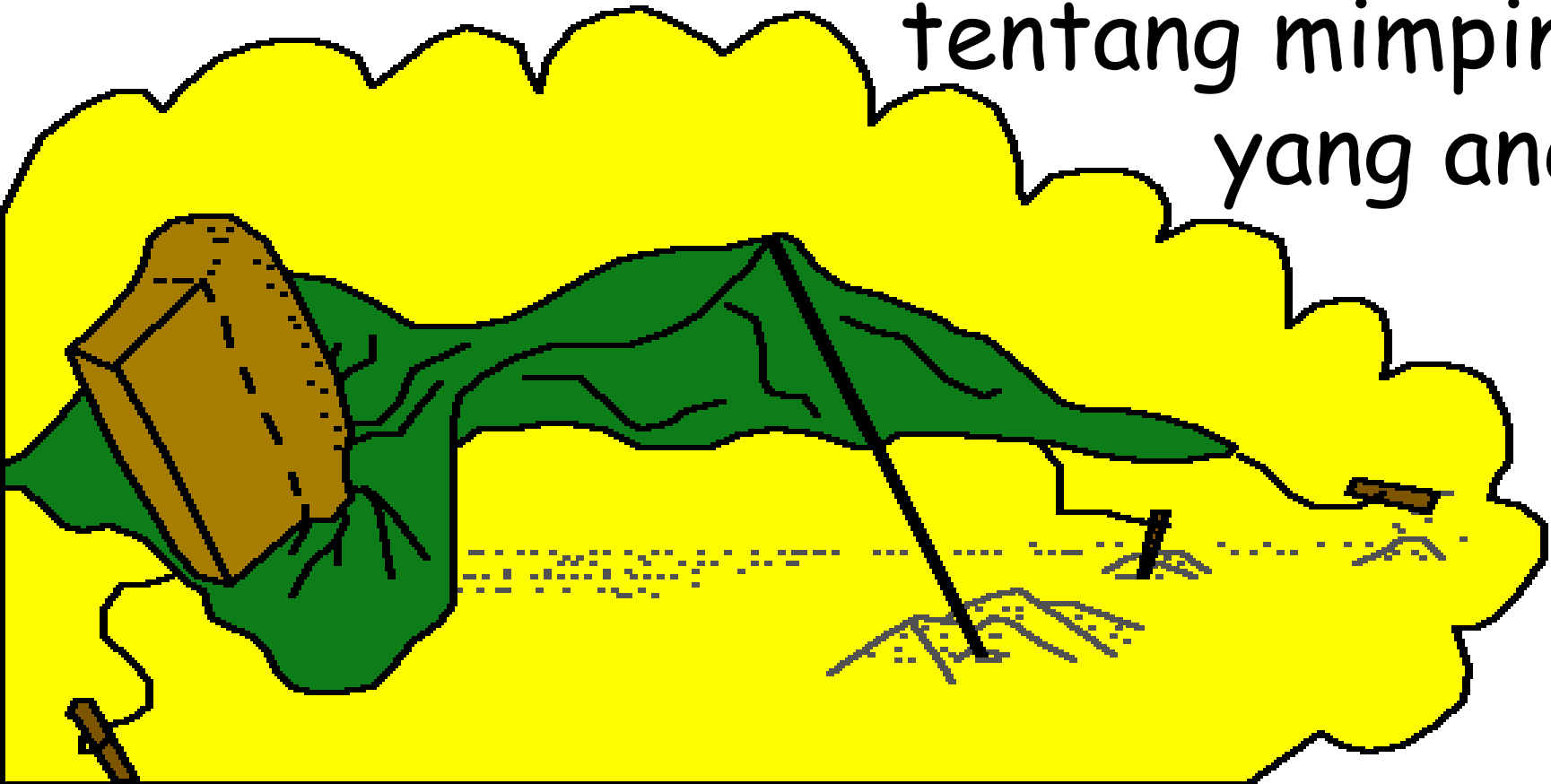


Tuhan tidak ingin orang Israel berkata "Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku." Tuhan sendiri yang akan menyelamatkan Israel.

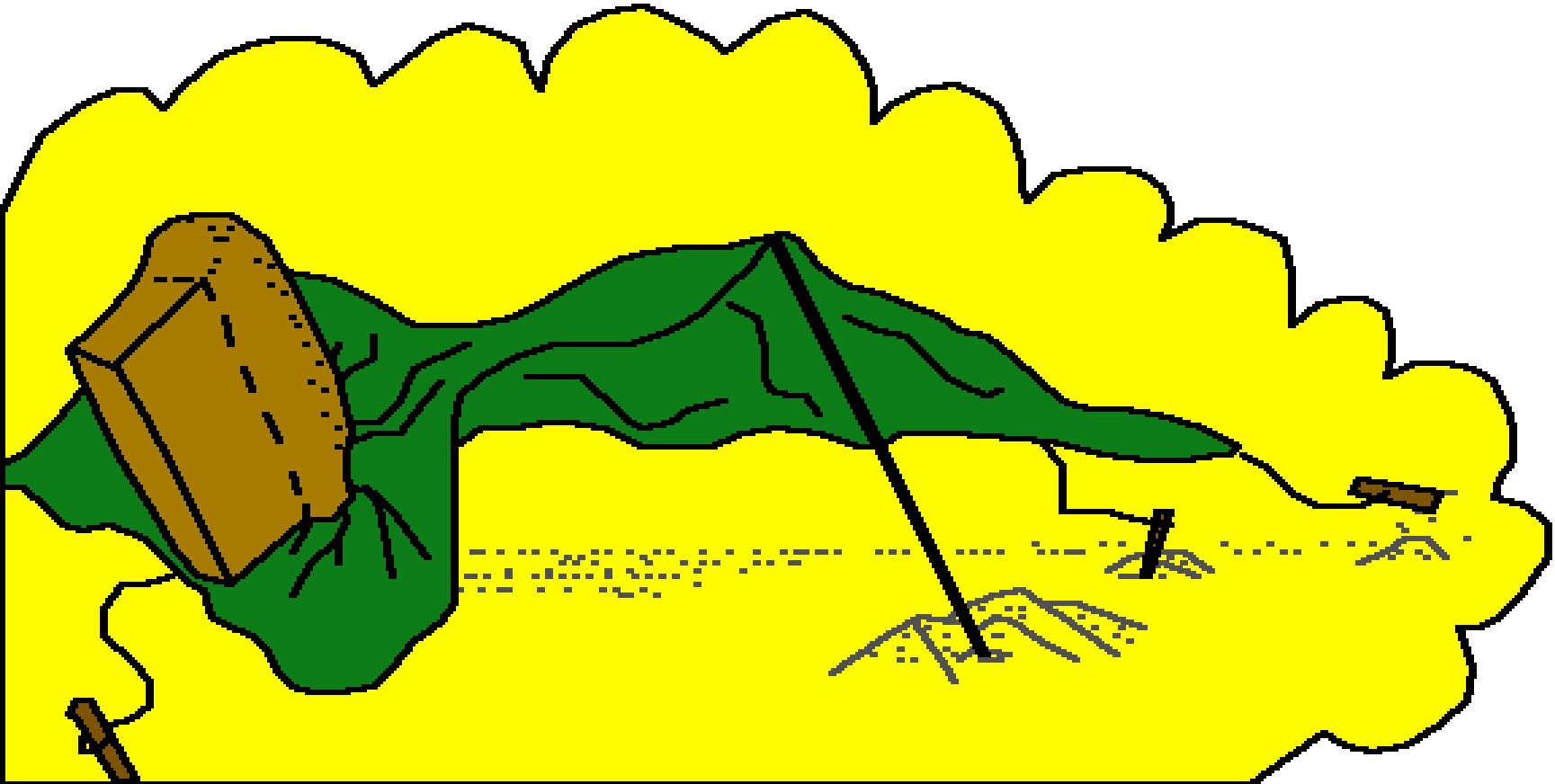
~~32000~~  
~~10000~~  
3000 ✓



Mengetahui bahwa Gideon masih merasa takut, Tuhan membiarkan Gideon mendengar melalui salah satu tentara Midian yang menceritakan tentang mimpinya yang aneh.



Dalam mimpinya, sekeping roti jelai terguling masuk ke perkemahan orang Midian dan menghancurkannya.



Tentara yang lain merasa takut  
"Ini adalah ... pedang Gideon ..."  
dia berseru. Saat Gideon  
mendengar mimpi itu dan  
artinya, dia tahu  
bahwa Tuhan akan  
memberikan  
kemenangan  
kepadanya.



Gideon merencanakan untuk menyerang di malam hari.

Dia memberikan masing-masing prajurit sangkakala dan sebuah buyung kosong.

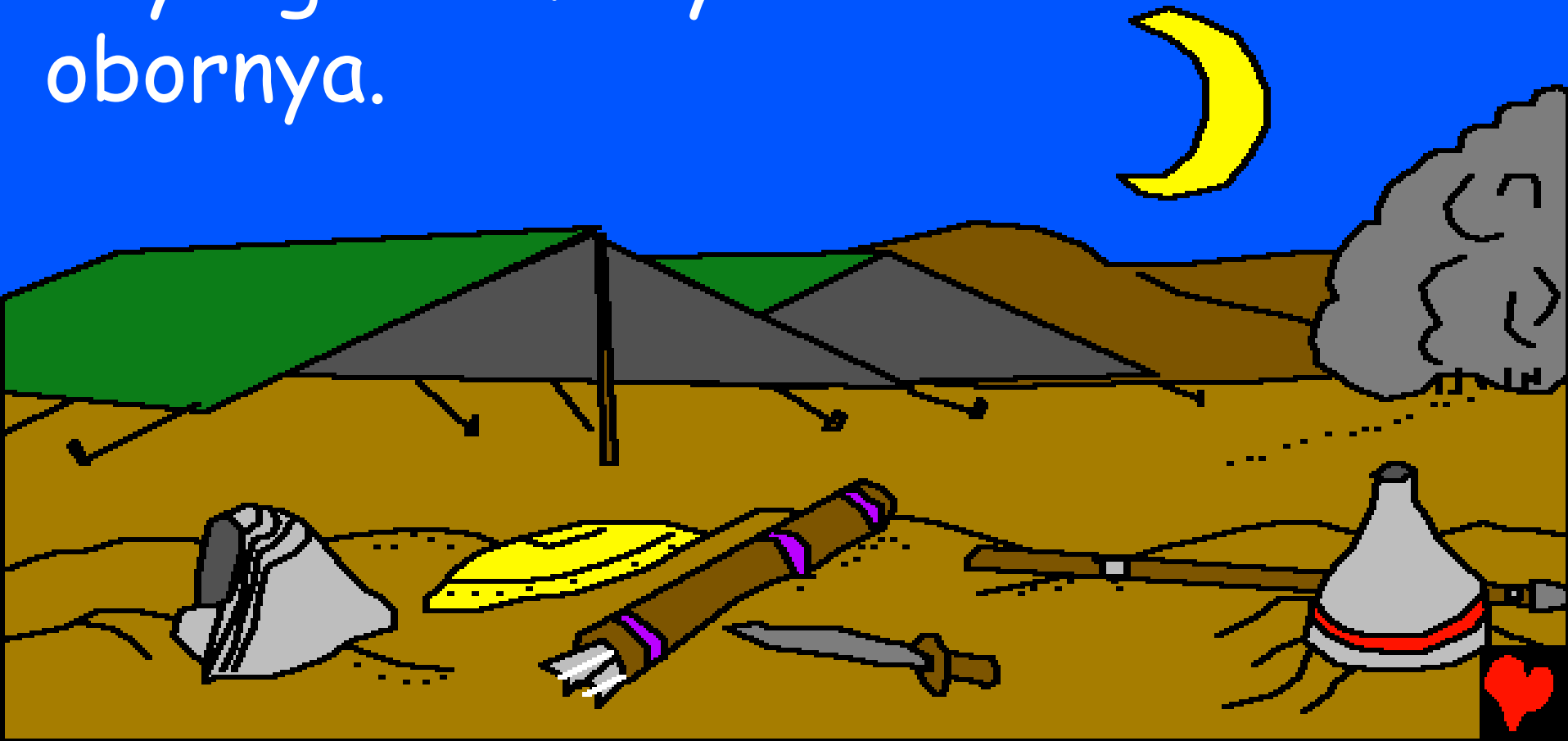




Mereka mengelilingi  
tentara Midian.



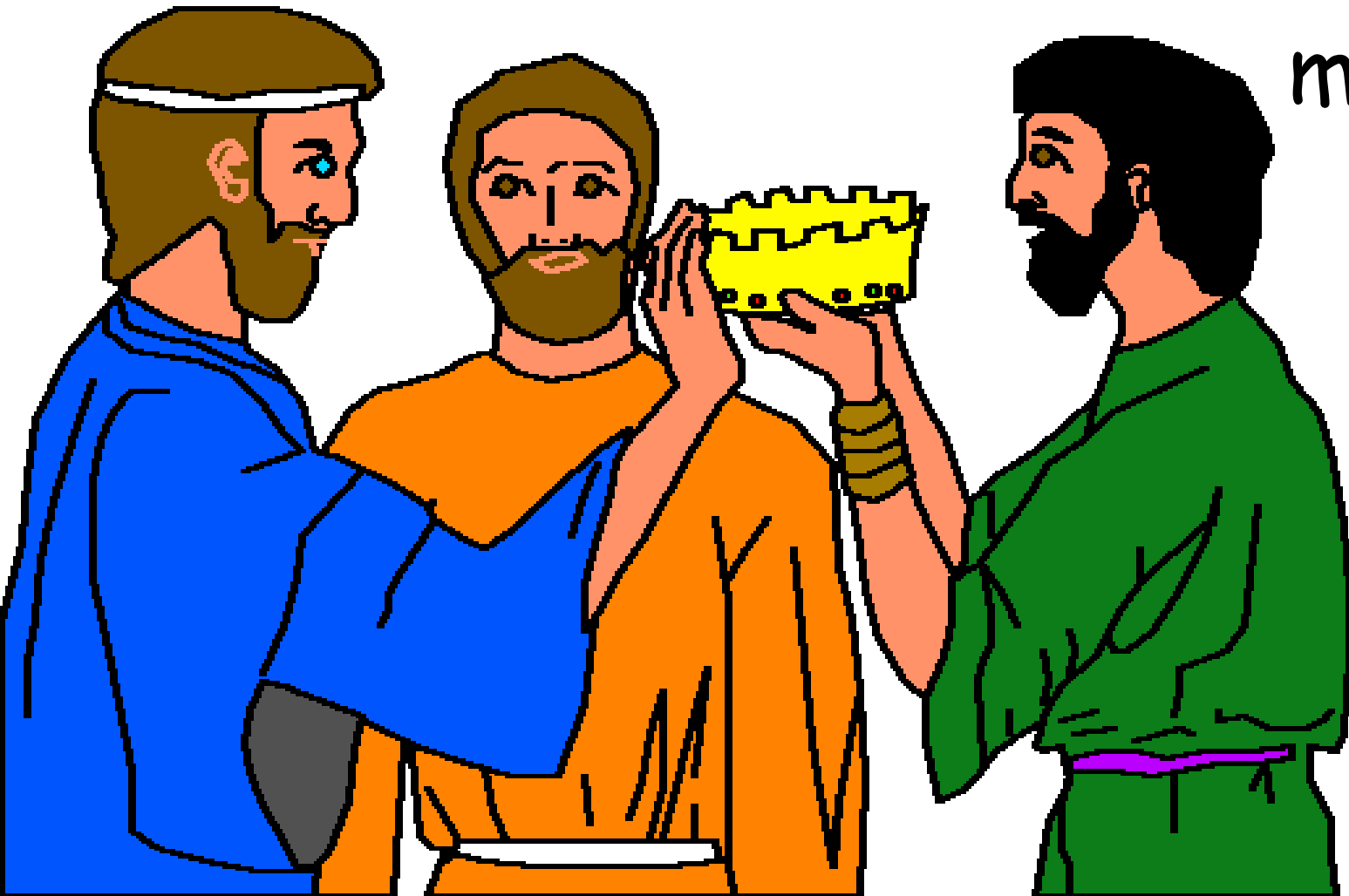
Sebagai tandanya Gideon,  
tentara-tentara meniup  
sangkakala dan memecahkan  
buyung dan menyalakan  
obornya.



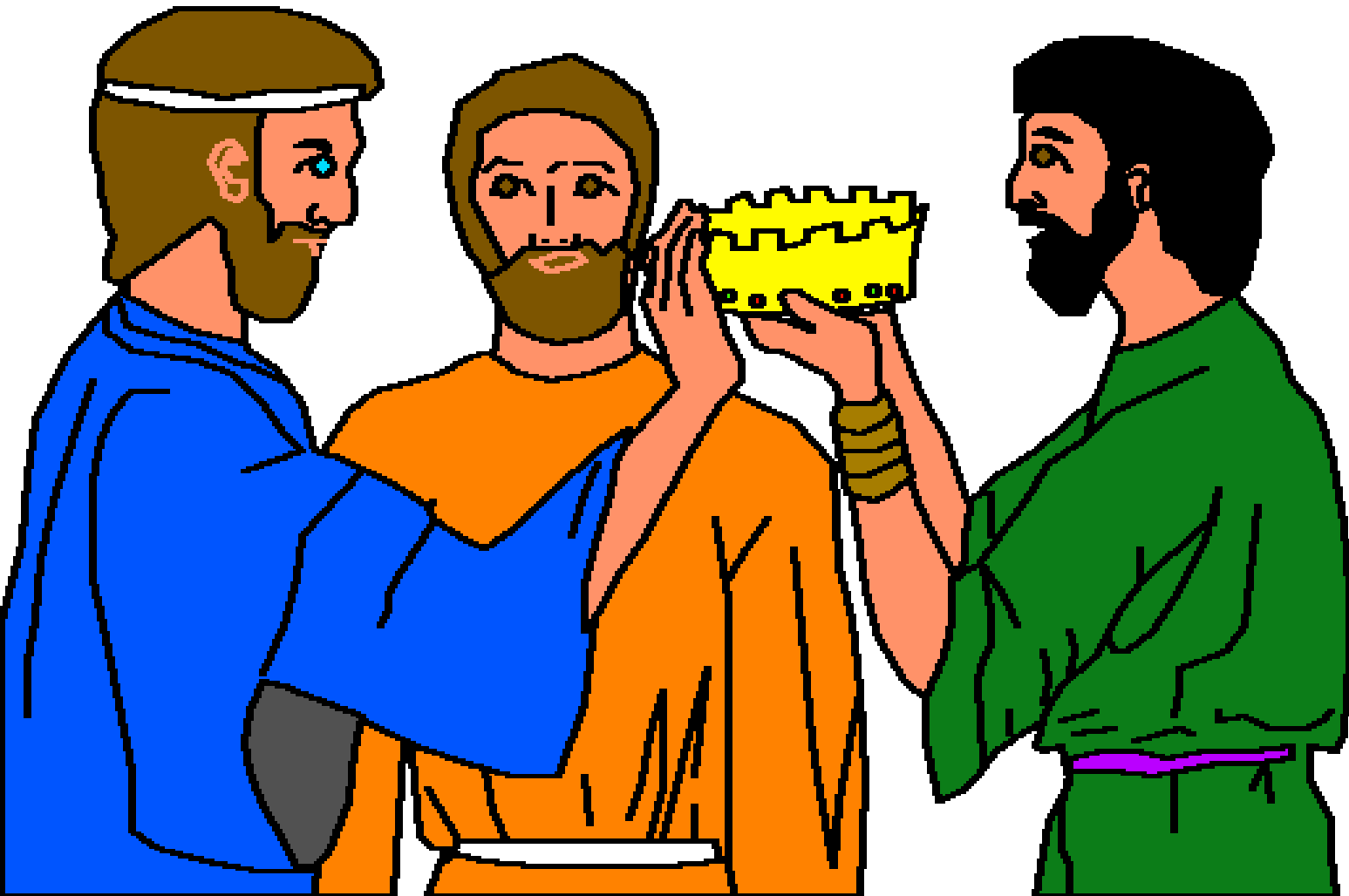
Betapa ributnya! Sangat membingungkan! Orang-orang Midian yang ketakutan bangun dan berlarian.



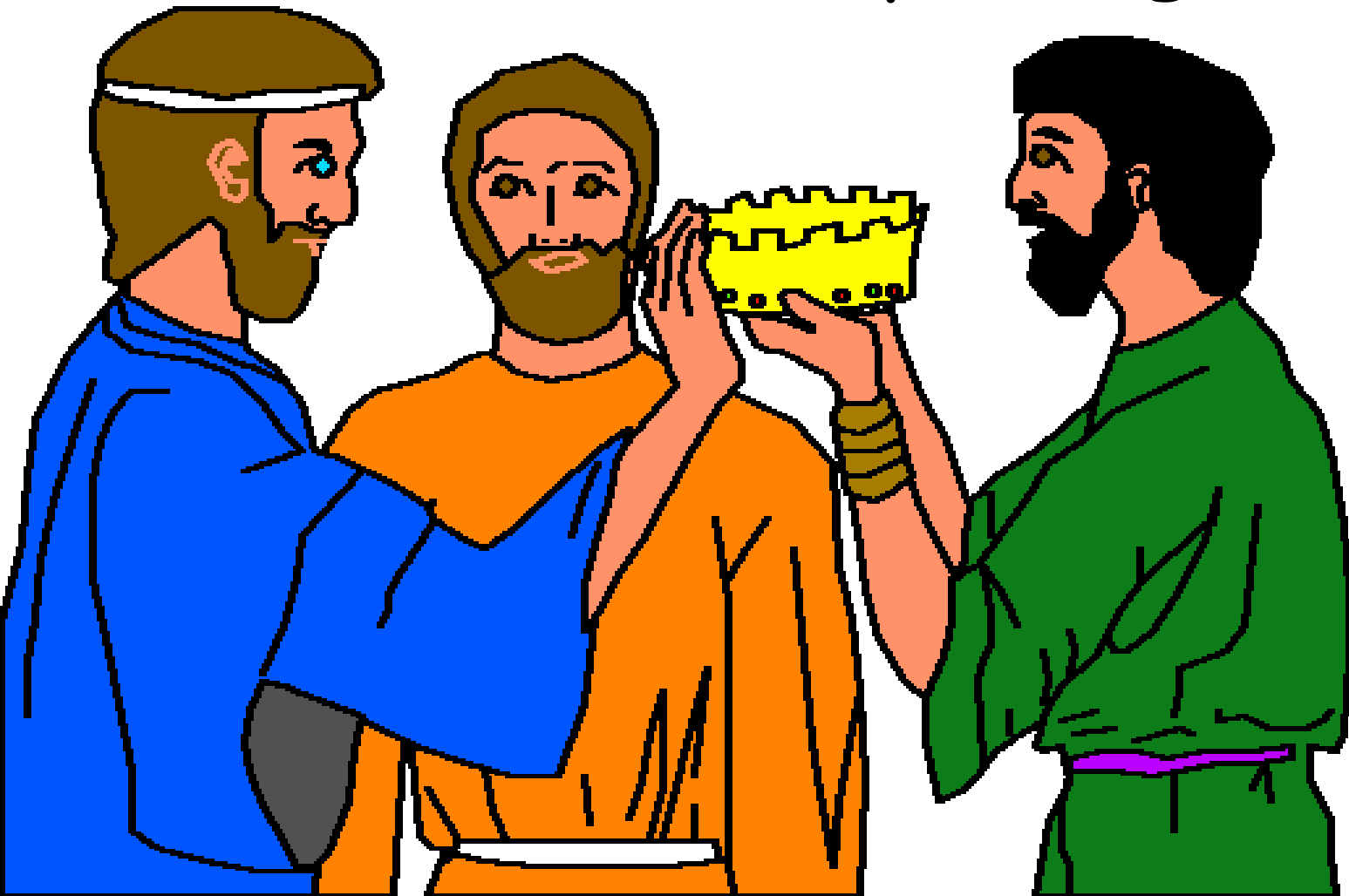
Sesudah kemenangan yang hebat,  
orang-orang Israel meminta Gideon  
untuk memerintah atas  
mereka.



"Aku tidak akan memerintah kamu ...  
tetapi Tuhan yang akan memerintah  
kamu."



Dia tahu bahwa hanya Tuhan yang mempunyai hak untuk memerintah dalam hidup orang-orang ini.



# Tentara Kecil Gideon

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Hakim-hakim 6-9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

